

BAB III

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Keadaan Geografi

Kecamatan Bati-Bati merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan. Secara astronomis terletak pada 114,691°-114,92° Bujur Timur dan 3,51086°-3,6318° Lintang Selatan.

Adapun batas-batasnya yaitu sebagai berikut:

Sebelah Utara : Kota Banjarbaru

Sebelah Timur : Kecamatan Bajuin dan Kabupaten Banjar

Sebelah Barat : Kecamatan Kurau dan Kecamatan Bumi Makmur

Sebelah Selatan : Kecamatan Tambang Ulang.

Wilayah kecamatan Bati-bati berada di ketinggian 25 meter di atas permukaan laut dengan luas wilayahnya yaitu 234,75 Km² atau 23.475 Ha, jika dihitung persentase wilayah Kabupaten Tanah Laut, maka luas wilayah Kecamatan Bati-bati yaitu 6,46 % dari wilayah Kabupaten Tanah Laut.⁷⁶

Dari segi wilayah administrasi, Kecamatan Bati-bati memiliki 14 Desa, dengan Desa Bentok Darat sebagai desa terluas wilayahnya atau 17,04 % dari

⁷⁶BPS Kabupaten Tanah Laut, *Kecamatan Bati-bati Dalam Angka 2020*, (Pelaihari: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah Laut, 2020), 3.

wilayah Kecamatan Bati-bati dan Desa Ujung sebagai desa terkecil wilayahnya atau 2,56 % dari luas wilayah Kecamatan Bati-bati.

2. Kependudukan

Jumlah penduduk Kecamatan Bati-bati menurut Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Laut pada tahun 2019 yaitu sebanyak 44.768 jiwa dengan 14.333 kepala keluarga. Adapun kepadatan penduduk di Kecamatan Bati-bati yaitu 191 jiwa/km². Jumlah penduduk di Kecamatan Bati-bati di setiap Desa hingga akhir Agustus 2019 sebagai berikut:⁷⁷

TABEL 1 Jumlah penduduk di Kecamatan Bati-bati menurut Desa hingga akhir Agustus 2019

No	Desa	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Benua Raya	2.030	1.944	3.974
2	Bati-Bati	2.896	2.640	5.536
3	Padang	1.682	1.646	3.328
4	Ujung	1.428	1.409	2.837
5	Ujung Baru	1.318	1.283	2.601
6	Nusa Indah	2.531	2.345	4.876
7	Kait-Kait	1.193	1.142	2.335
8	Kait-Kait Baru	1.074	1.076	2.150
9	Bentok Darat	1.937	1.866	3.803
10	Banyu Irang	1.519	1.418	2.937
11	Bentok Kampung	1.320	1.247	2.567
12	Sambangan	654	562	1.216
13	Liang Anggang	2.069	1.872	3.941

⁷⁷BPS Kabupaten Tanah Laut, *Kecamatan Bati-bati Dalam Angka 2020*, 79.

No	Desa	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
14	Pandahan	1.349	1.318	2.667
Jumlah		23.000	21.768	44.768

3. Pendidikan

Fasilitas pendidikan yang terdapat di kecamatan Bati-Bati berdasarkan Pendapatan Potensi Desa (PODES) 2019 terdiri dari 34 Taman Kanak-kanak, 28 SD/MI, 10 SMP/MTs, dan 5 SMA/SMK/MA. Seluruh desa di kecamatan Bati-Bati sudah memiliki sarana pendidikan Sekolah Dasar (SD), sedangkan untuk sarana pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi hanya terdapat di beberapa desa. Namun umumnya untuk mencapai sarana pendidikan terdekat bagi desa/kelurahan yang tidak ada sarana pendidikan tergolong mudah hingga sangat mudah.⁷⁸

Secara keseluruhan, jumlah murid Taman Kanak-kanak 1377 murid, SD berjumlah 4199 murid, MI berjumlah 1154 Murid, SMP/MTs berjumlah 2005 Murid, dan SMA/SMK/MA berjumlah 1092 murid.

4. Kesehatan

Sarana kesehatan di kecamatan Bati-Bati meliputi, dua poliklinik/balai pengobatan, dua puskesmas tanpa rawat inap, satu apotek, dan 4 puskesmas pembantu yang terdapat di empat desa. Adapun untuk Poskesdes terdapat 11

⁷⁸BPS Kabupaten Tanah Laut, *Kecamatan Bati-bati Dalam Angka 2020*, 9.

buah, dan Posyandu 26 buah yang tersebar di 14 Desa. Akses untuk mencapai sarana kesehatan umumnya tergolong mudah.⁷⁹

5. Keagamaan

Mayoritas masyarakat Bati-Bati menganut agama Islam, yaitu sebanyak 41.821 penganut. Kemudian disusul agama Protestan dengan 297 penganut, agama Katolik dengan 46 penganut, agama Hindu dengan 41 penganut, agama Budha dengan 13 penganut, dan agama Konghucu dengan tidak ada penganut. Adapun untuk tempat peribadatan yang ada di Kecamatan Bati-Bati yaitu Masjid yang berjumlah 26 buah, Langgar/Musholla yang berjumlah 58 buah, dan Gereja Protestan yang berjumlah 1 buah.⁸⁰

6. Potensi Pertanian, Perkebunan, dan Peternakan

Kecamatan Bati-Bati memiliki potensi disektor pertanian, perkebunan, dan peternakan. Disektor pertanian, luas lahan sawah yang dimiliki yaitu sekitar 11.988 Ha. Komoditas tanaman pangan yang ditanam masyarakat yaitu padi sawah dengan luas tanam sekitar 6.482 Ha, dan total produksi pada tahun 2019 sebanyak 19.530 ton, padi ladang sebanyak 196 ton, jagung sebanyak 10.112 ton, dan kacang tanah sebanyak 4 ton.⁸¹

Pada jenis tanaman sayuran, cabai merupakan tanaman sayuran yang paling banyak ditanam masyarakat, pada tahun 2019 total produksi cabai sebanyak

⁷⁹BPS Kabupaten Tanah Laut, *Kecamatan Bati-bati Dalam Angka 2020*, 38-41.

⁸⁰BPS Kabupaten Tanah Laut, *Kecamatan Bati-bati Dalam Angka 2020*, 54-55.

⁸¹BPS Kabupaten Tanah Laut, *Kecamatan Bati-bati Dalam Angka 2020*, 100-102.

1.387 Kg, sedangkan tomat sebanyak 320 kg. Selain itu terdapat pula tanaman buah-buahan. Buah-buahan dengan hasil panen terbanyak yaitu buah pepaya dengan total 6.950 Kg, kemudian buah mangga sebanyak 3.580 Kg, buah jeruk 3.550 kg, buah durian 3.050 Kg, dan buah pisang sebanyak 2.000 Kg.⁸²

Untuk sektor perkebunan lainnya, komoditas kelapa sawit menjadi unggulan dengan total produksi pada tahun 2019 sebanyak 2.475,9 ton yang ditanam pada lahan seluas 1.024 hektar. Disusul dengan komoditas karet yang memproduksi sebanyak 709,1 ton yang ditanam pada lahan seluas 1.461 hektar, komoditas kelapa yang memproduksi sebanyak 13,54 ton, dan komoditas kopi yang memproduksi sebanyak 3,2 ton.⁸³

Di sektor peternakan, populasi unggas terbanyak pada tahun 2019 berasal dari ayam ras pedaging dengan total populasi sebesar 10.858.526 ekor, kemudian ayam petelur dengan total populasi 1.386.741 ekor, ayam buras dengan total populasi 679.993 ekor, dan itik dengan total populasi 6.854 ekor. Sedangkan untuk ternak besar, populasi terbanyak berasal dari sapi potong dengan total populasi sebesar 2.099 ekor, kemudian disusul kambing dengan 360 ekor, dan kerbau dengan populasi 96 ekor.⁸⁴

⁸²BPS Kabupaten Tanah Laut, *Kecamatan Bati-bati Dalam Angka 2020*, 103-112.

⁸³BPS Kabupaten Tanah Laut, *Kecamatan Bati-bati Dalam Angka 2020*, 113-116.

⁸⁴BPS Kabupaten Tanah Laut, *Kecamatan Bati-bati Dalam Angka 2020*, 117-119.

B. Ayat-Ayat Yang Digunakan Untuk Sarat Rumah

1. Surah Al-Fâtiyah Ayat 1

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾

2. Surah Al-Fâtiyah Ayat 1-7

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ١ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ٢ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ٣ مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ٤ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ٥ اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ٦ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ ٧ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ٧

3. Surah Al-Baqarah Ayat 255

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ ٢٥٥

4. Surah Al-Baqarah Ayat 285-286

آمَنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ آمَنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْ رُسُلِهِ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ ﴿٢٨٥﴾ لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ﴿٢٨٦﴾

5. Surah Al-Baqarah Ayat 1-286

6. Surah Ali ‘Imrân Ayat 173

...حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ ١٧٣

7. Surah Yûsuf Ayat 64

...فَاللَّهُ خَيْرٌ حَفِظًا وَهُوَ أَرْحَمُ الرَّحِيمِينَ ٦٤

8. Surah Al-Anbiyâ` Ayat 87

...لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ ٨٧

9. Surah Yâsîn Ayat 1-83

10. Surah Al-Jinn Ayat 1-28

11. Surah Al-Ikhlâsh Ayat 1-4

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ١ اللَّهُ الصَّمَدُ ٢ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ٣ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ٤

12. Surah Al-Falaq Ayat 1-5

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ١ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ٢ وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ٣ وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ ٤ وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ٥

13. Surah An-Nâs Ayat 1-6

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ١ مَلِكِ النَّاسِ ٢ إِلَهِ النَّاسِ ٣ مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ ٤ الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ ٥ مِنَ الْغَيْبِ وَالنَّاسِ ٦

C. Gambaran Umum Penggunaan Ayat Al-Qur'an Untuk Sarat Rumah

Berinteraksi dengan al-Qur'an merupakan salah satu pengalaman yang sangat berharga bagi seorang muslim. Adapun berinteraksi dengan al-Qur'an itu dapat diungkapkan melalui lisan, tulisan, maupun perbuatan, baik berupa pemikiran,

pengalaman emosional maupun spiritual. Pengalaman berinteraksi dengan al-Qur'an menghasilkan pemahaman dan penghayatan terhadap ayat-ayat al-Qur'an tertentu. Pemahaman dan penghayatan individual yang diungkapkan dan dikomunikasikan secara lisan maupun dalam bentuk tindakan tersebut dapat mempengaruhi individu lain sehingga membentuk kesadaran bersama, dan pada tahap tertentu melahirkan tindakan-tindakan kolektif dan terorganisasi.

Pengalaman bergaul dengan al-Qur'an itu meliputi berbagai macam bentuk kegiatan, misalnya membaca al-Qur'an, memahami dan menafsirkan al-Qur'an, menghafal al-Qur'an, berobat dengan al-Qur'an, memohon berbagai hal dengan al-Qur'an, mengusir makhluk halus dengan al-Qur'an, mengeluarkan jin atau setan dari dalam tubuh maupun dari tempat tinggal, menerapkan ayat-ayat al-Qur'an tertentu dalam kehidupan individual maupun dalam kehidupan sosial, dan menuliskan ayat-ayat al-Qur'an untuk menangkal gangguan maupun untuk hiasan.

Penggunaan ayat-ayat al-Qur'an untuk *sarat* rumah oleh masyarakat Bati-bati juga merupakan salah satu hasil interaksi antara masyarakat dengan al-Qur'an, yang mana masyarakat meresepsikan al-Qur'an secara fungsional. Guna menggali lebih dalam informasi dan pengetahuan tentang penggunaan ayat-ayat al-Qur'an untuk *sarat* rumah, maka peneliti kemudian melakukan observasi dan wawancara terhadap beberapa narasumber. Adapun narasumber yang peneliti peroleh yang sesuai dengan penelitian ini yaitu sebanyak 15 orang. Semua narasumber tersebut menggunakan *sarat* rumah di rumah mereka, dan adapula beberapa narasumber yang selain

menggunakan *sarat* rumah, juga biasa membuatkan *sarat* rumah untuk orang lain. Berikut ini adalah informasi dari narasumber tentang penggunaan *sarat* rumah dengan ayat-ayat al-Qur'an sebagai berikut:

1. Responden I

a. Identitas responden

Nama : Muhammad Yuhani
 Tempat/tanggal lahir : Sungai alat, 1 Juni 1976
 Usia : 44 tahun
 Pendidikan : MA Darussalam
 Pekerjaan/profesi : Guru
 Alamat : Jl. Pesantren RT.07/RW.02 Desa Padang Kec.
 Bati-bati
 Tanggal wawancara : 19 Maret 2021

b. Informasi dari responden

Sarat rumah adalah sesuatu yang penting yang mesti ada di rumah dalam rangka untuk menjadi tameng atau pelindung dari gangguan-gangguan jahat, baik gangguan yang berasal dari manusia ataupun yang berasal dari jin dan setan atas izin Allah. Ayat al-Qur'an yang digunakan untuk *sarat* rumah antara lain adalah Ayat Kursi, al-Fâtihah, al-Ikhlâsh, al-Falaq, dan an-Nâs. Latar belakang menggunakan ayat al-Qur'an untuk *sarat* rumah yaitu, karena Ayat Kursi keutamaannya sangat banyak, terutama

dalam hal perlindungan atau keamanan dari gangguan yang tidak baik, termasuk dari gangguan setan. Menggunakan an-Nâs supaya terhindar dari kejahatan Manusia. Menggunakan al-Fâtihah karena merupakan *Ummul Qur'ân*, tentunya seluruh khasiat yang ada di al-Qur'an itu berada di Surah al-Fatihah. Intinya adalah kita sangat memerlukan perlindungan dari gangguan jin dan setan, juga manusia.

Adapun mengenai penggunaan *sarat* rumah dengan ayat-ayat al-Qur'an tersebut didapat dari guru-guru dan dari kitab-kitab seperti kitab *Awfâq* dan *Tâjul Mulk*. *Sarat* rumah ini dibuat sendiri, jika tidak bisa maka minta dibuatkan dengan ulama atau guru yang biasa membuat *sarat* rumah. Pengaplikasian ayat al-Qur'an tersebut yaitu dengan ditulis di media kertas. Setelah ditulis di media kertas, lalu diletakkan di atas atau di belakang pintu dan jendela, dengan catatan bahwa rumah tersebut telah lama dipakai atau bukan rumah yang baru dibangun. Mengenai waktu peletakkan, *sarat* rumah bisa diletakkan kapan saja. Jika rumahnya merupakan rumah baru dibangun atau sedang dibangun, *sarat* rumah ini bisa diletakkan di tiang-tiang rumah atau di setiap sudut pondasi rumah.

Khasiat dari *sarat* rumah tersebut akan tetap ada selama tulisan dan media *sarat* rumahnya ada dan tidak rusak ataupun hilang. Jika rusak atau hilang, maka bisa dibikin kembali. Jika suatu saat si pemilik rumah pindah, kemudian ditempati oleh pemilik baru, maka khasiatnya juga akan tetap ada

asalkan niat saat awal-awal membuat *sarat* rumah tersebut untuk keamanan semua yang menghuni rumah, jika niatnya hanya untuk keamanan diri sendiri dan keluarga, kemungkinan khasiatnya hilang apabila pemilik rumah tersebut pindah.

Tujuan dari penggunaan ayat al-Qur'an untuk *sarat* rumah yaitu sebagai tameng atau pelindung, dengan adanya tameng dengan ayat al-Qur'an maka rumah dan seisinya terhindar dari gangguan-gangguan jahat, baik yang berasal dari manusia ataupun yang berasal dari jin dan setan.⁸⁵

2. Responden II

a. Identitas responden

Nama : Parjan
 Tempat/tanggal lahir : Bati-bati, 3 Maret 1984
 Usia : 37 tahun
 Pendidikan : Pondok Pesantren Darussalam
 Pekerjaan : Guru
 Alamat : Jl. H. Abdul Qadir RT.05/RW.02 Desa Padang
 Kec. Bati-bati
 Tanggal wawancara : 19 Maret 2021

b. Informasi dari responden

⁸⁵Ustadz Yuhani, Guru, Wawancara Pribadi, Desa Padang, 19 Maret 2021.

Sarat rumah merupakan sesuatu hal yang perlu ada di dalam rumah seperti wafaq atau rajah dari ayat al-Qur'an atau dengan bacaan ayat-ayat dan surah tertentu di dalam al-Qur'an, supaya rumah maupun penghuninya mendapat keberkahan, keselamatan dari gangguan, dan sebagai penolak bala, namun dengan keyakinan bahwa keselamatan dan keberkahan itu berasal dari Allah swt.

Latar belakang menggunakan ayat-ayat al-Qur'an karena ia merupakan firman Allah dan juga merupakan kitab suci. Selain itu karena manusia memerlukan rasa aman, baik aman dari kejahatan manusia, terlebih lagi aman dari gangguan jin dan setan yang mereka itu tidak terlihat. Tentunya menggunakan ayat al-Qur'an untuk *sarat* rumah sangat diutamakan dan dianjurkan, karena ayat al-Qur'an dapat menghilangkan gangguan-gangguan gaib seperti jin dan setan. Lebih dari itu, membiasakan untuk membaca al-Qur'an di rumah setiap hari juga sangat dianjurkan agar rumah tersebut bercahaya dan tidak seperti kuburan yang sepi dari ibadah kepada Allah.

Ayat al-Qur'an yang digunakan untuk *sarat* rumah yaitu Surah al-Baqarah ayat 255 atau yang biasa disebut Ayat Kursi, Surah Yûsuf ayat 64, dan al-Ikhlâsh. Tujuan menggunakan Ayat Kursi karena ayat ini dapat menolak masuknya dan bersarangnya jin dan setan di dalam rumah, kemudian dapat menjaga rumah agar tidak diganggu oleh orang-orang yang ingin berniat jahat terhadap penghuni rumah, dan juga agar rumah tersebut

senantiasa diberkahi oleh Allah swt. karena membaca al-Qur'an merupakan salah satu upaya untuk mendekatkan diri kepada-Nya. Menggunakan Surah Yûsuf ayat 64 karena ayat ini menyatakan bahwa hanya Allah sebaik-baik penjaga dan pelindung. Sedangkan menggunakan al-Ikhlâsh karena jika membaca surah ini sebanyak tiga kali, maka seperti mengkhatamkan al-Qur'an.

Adapun *sarat* rumah ini didapat dari guru-guru yang juga berasal dari guru-guru beliau. *Sarat* rumah tersebut digunakan dengan dua macam cara. Pertama, membaca ayat Kursi dan pada kalimat *wa lâ ya`ûduhû hifzhuhumâ wahuwa al-`aliyyu al-`azhîm* diulang sebanyak tujuh kali, serta membaca al-Ikhlâsh yang dibaca sebanyak tiga kali. Untuk pengamalannya yaitu dibaca setiap hari saat hendak tidur malam. Kedua, ayat Kursi pada kalimat *wa lâ ya`ûduhû hifzhuhumâ wahuwa al-`aliyyu al-`azhîm* dan Surah Yûsuf ayat 64 pada kalimat *fallâhu khayran hâfizhan wahuwa arhamu ar-râhimîn* ditulis dengan menggunakan spidol/pulpen pada kertas, kemudian ditempel di belakang pintu rumah. Untuk waktu peletakkannya yaitu bisa diletakkan hari apa saja dan kapan saja.⁸⁶

3. Responden III

a. Identitas responden

Nama : Hj. Hambrah

⁸⁶Parjan, Guru, Wawancara Pribadi, Desa Padang, 19 Maret 2021.

Tempat/tanggal lahir : Pandahan, 02 Februari 1962

Usia : 59 Tahun

Pendidikan : SD

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Jl. Pandawa Lima RT.04/RW.01 Desa Nusa
Indah Kec. Bati-bati

Tanggal wawancara : 31 Maret 2021

b. Informasi dari responden

Sarat rumah tu sesuatu nang harus ada di rumah, kagunaannya gasan kaamanan rumah supaya rumah tu kada takana macam-macam gangguan nang jahat. Sarat rumah yang ku pakai nih makai bacaan ayat al-Qur'an.

Latar belakang penggunaan ayat al-Qur'an untuk *sarat* rumah menurut responden III yaitu, *karana al-Qur'an marupakan paduman kita sabagai umat Islam, lamunnya kita parak lawan al-Qur'an berati kita tu semakin parak jua lawan Allah, lamun sudah parak lawan Allah, pasti dah kita dijaga dan dilindungi lawan Allah supaya kada takana marabahaya. Aku dahulu pernah diandaki urang boneka yang bajarum-jarum di muka rumah. Pas ditakunakan ke tuan guru, sekalinya sihir. Imbah itu aku kaingatan ujar urang tuha bahari tu di rumah harus diandaki sarat rumah.*

Sabarataan ayat al-Qur'an tu kawa ja diulah sarat rumah, tapi nang ku pakai nih fatihah ampat haja. Makainya nyaman haja, pamulaan lamun

handak guring tu nah pas barabah, baca fatihah ampat, imbah itu kita bayangkan awak kita nih dimuka lawang, imbah itu bayangkan awak kita tu mangulilingi rumah sambil mambaca bismillah 21 kali tapi kada bulih bahinak di tengah, lamunnya bahinak di tengah asai pulang. Bayangkan bajalan ke arah kiri nangkaya urang tawaf.

Sarat rumah tadi tu lamunnya kawa diamalakan saban hari pas handak guring, atau pas malam Jum'at lawan malam Senin kada papa jua. Tujuannya supaya rumah kita tu takunci secara gaib, supaya jadi penangkal jin lawan setan, supaya kada takana marabahaya, lawan supaya kada kana bala.⁸⁷

4. Responden IV

a. Identitas responden

Nama : Jubaidah
 Tempat/tanggal lahir : Tanah Laut, 21 Juli 1981
 Usia : 39 Tahun
 Pendidikan : MTs
 Pekerjaan : Pedagang
 Alamat : Jl. Pandawa Lima RT.04/RW.01 Desa Nusa Indah Kec. Bati-Bati
 Tanggal Wawancara : 31 Maret 2021

⁸⁷Hj. Hambrah, Ibu Rumah Tangga, Wawancara Pribadi, Desa Nusa Indah, 31 Maret 2021.

b. Informasi dari responden

Sarat rumah ialah sesuatu yang apabila di rumah itu diletakkan ayat-ayat al-Qur'an tertentu yang ditulis ataupun dibaca maka rumah itu ada dalam perlindungan Allah swt. Ayat-ayat al-Qur'an yang digunakan sebagai *sarat* rumah yaitu Surah al-Fâtihah, Ayat Kursi, Surah Yâsîn, Surah al-Ikhlâsh, Surah Falaq, dan Surah an-Nâs.

Latar belakang penggunaan ayat al-Qur'an untuk *sarat* rumah yaitu supaya tidak diganggu oleh orang-orang jahat dan supaya tidak diganggu jin dan setan. Menggunakan ayat al-Qur'an karena ayat-ayat tersebut memiliki keutamaan, seperti Surah al-Fâtihah karena surah ini merupakan *Ummu al-Qur'an*, Ayat Kursi karena ayat yang dibenci setan, dan Surah Yâsîn karena hati al-Qur'an. Sedangkan menggunakan Surah al-Falaq dan an-Nâs karena ayat ini turun saat Nabi Muhammad terkena sihir, dengan dibacakan kedua surah ini, sihir yang mengenai Nabi Muhammad hilang. Dengan adanya keutamaan yang dimiliki masing-masing surah, maka mudah-mudahan apa yang kita inginkan berupa keselamatan, perlindungan, dan penolak bala dapat dikabulkan Allah berkat al-Qur'an. Selain itu, pengalaman responden bahwa ia pernah hampir terkena gangguan jahat. Saat tidur malam hari, sering bermimpi binatang buas, yaitu ular besar yang di dalam mimpi mengejar dirinya, namun saat masuk ke dalam rumah ular itu tidak bisa masuk. Mimpi ini tidak hanya sekali namun berkali-kali. Beliau yakin bahwa mimpi binatang buas itu adalah sebuah gangguan jahat yang akan masuk ke

rumah namun tidak bisa masuk karena Allah melindunginya berkat menggunakan *sarat* rumah dengan ayat al-Qur'an, dan karena rumahnya sering dipakai ibadah, terutama salat dan mengaji. Beliau pernah juga bermimpi burung rajawali besar yang memaksa masuk rumah melalui jendela, namun tidak bisa. Saat keesokan harinya, ternyata rumah tetangga sebelah telah terjadi pencurian. Beliau merasa bahwa tujuan pencuri tersebut sebenarnya adalah rumahnya, namun tidak jadi. Selain itu, responden juga mengemukakan bahwa rumahnya pernah satu kali kemasukan maling, namun tidak ada barang yang hilang, padahal jendela sudah berhasil dibobol.

Penggunaan *sarat* rumah dengan ayat-ayat al-Qur'an yaitu, pertama, menyiapkan air bersih yang diletakkan diwadah. Kedua, air yang diwadah itu dibacakan ayat-ayat al-Qur'an yang dimulai dengan al-Fâtihah, kemudian al-Ikhlâsh, al-Falaq, dan an-Nâs, lalu dilanjutkan dengan membaca Surah Yâsîn. Setelah selesai membaca Surah Yâsîn, maka tiup air tersebut satu kali. Ketiga, air yang sudah dibacakan tadi dicipratkan ke sekeliling rumah yang dimulai dari pintu utama sambil berjalan ke arah kanan atau searah dengan jarum jam. Saat mencipratkan air, harus sambil membaca selawat hingga selesai mencipratkan air ke sekeliling rumah bagian luar.

Sarat rumah tersebut digunakan setelah rumah sudah selesai pembangunan. Adapun pengamalannya yaitu dibaca setiap malam Senin atau malam Jum'at, sedangkan mencipratkan airnya ke sekeliling rumah dilakukan saat pagi di hari Senin atau Jum'at. Selain itu, orang yang ada

dirumah tersebut harus melaksanakan salat lima waktu dan selalu mengaji, agar khasiat *sarat* rumah itu ada.

Tujuan dari penggunaan *sarat* rumah tersebut yaitu agar penghuni rumah senantiasa dilindungi Allah swt. dari gangguan-gangguan yang tidak diinginkan, baik gangguan yang berasal dari jin dan setan, sihir, maupun gangguan yang berasal dari manusia, dan senantiasa diberikan kebahagiaan, ketenteraman, kedamaian, dan ketenangan hati. Selain itu, dengan ayat al-Qur'an maka rumah akan menjadi bercahaya dan tidak gelap.⁸⁸

5. Responden V

a. Identitas responden

Nama : H. Husni
 Tempat/tanggal lahir : Kandangan, 10 November 1958
 Usia : 63 Tahun
 Pendidikan : SD
 Alamat : Jl. Kebun Sayur RT.04/RW.01 Desa Nusa Indah
 Kec. Bati-Bati
 Tanggal wawancara : 31 Maret 2021

b. Informasi dari responden

Sarat rumah adalah amalan yang harus ada di dalam rumah, tujuannya gasan menangkal gangguan jin, setan, sihir, lawan gangguan lainnya. Sarat rumah yang ku pakai isinya tulisan Ayat Kursi. Mamakai ayat

⁸⁸Jubaidah, Pedagang, Wawancara Pribadi, Desa Nusa Indah, 31 Maret 2021.

al-Qur'an gasan sarat rumah karena al-Qur'an merupakan patunjuk bagi manusia, sudah pasti hanya dengan al-Qur'an segala macam kasusahan bisa teatasi. Kautamaan Ayat Kursi tu banyak, umpamanya dalam hal kaamanan. Dengan dijadikannya Ayat Kursi sebagai sarat rumah, maka rumah itu insya Allah terpelihara dari gangguan-gangguan jahat.

Pengaplikasian ayat al-Qur'an dijelaskan responden sebagai berikut. Cara makai Ayat Kursi gasan sarat rumah yaitu dengan ditulis sorang dikertas putih atau minta ulahakan lawan tuan guru yang sudah rancak beolah sarat rumah. Imbah tu andak di belakang lawang muka lawan lawang dapur. Dan juga ayat Kursi dibaca setiap hari pas handak guring. Tujuannya agar rumah kada kawa dimasuki dan disarangi oleh jin dan setan. Selain itu jua harus selalu menyempatkan mangaji di rumah walaupun satu ayat. Dengan adanya sarat rumah dari ayat al-Qur'an dan membiasaakan mengaji, maka rumah itu akan dijaga dan dipelihara oleh Allah dari gangguan yang kada baik.

Bacaan ayat lain yang diamalkan yaitu zikir Nabi Yunus, atau Surah al-Anbiyâ` ayat 87. Zikir ini dibaca sebanyaknya imbah membaca ayat Kursi. Tujuannya adalah mudah-mudahan Allah melindungi dari marabahaya maupun sesuatu yang kada diinginkan dan mengeluarkan pengaruh buruk yang ada di dalam rumah.⁸⁹

6. Responden VI

⁸⁹H. Husni, Wawancara Pribadi, Desa Nusa Indah, 31 Maret 2021

a. Identitas responden

Nama : Hamsani
 Tempat/tanggal lahir : Pandahan, 14 Agustus 1974
 Usia : 46 Tahun
 Pendidikan : SD
 Pekerjaan : Buruh
 Alamat : Jl. Ahmad Yani, Desa Pandahan RT.01/RW.01
 Tanggal wawancara : 1 April 2021

b. Informasi dari responden

Menurut responden: *Sarat rumah adalah semacam benda yang batulisan ayat al-Qur'an atau bisa jua bacaan ayat al-Qur'an nang apabila diandak atau dibaca di rumah, maka inya yakin bahwa rumah itu akan dilindungi Allah barakat al-Qur'an.*

Latar belakang menggunakan ayat al-Qur'an untuk sarat rumah menurut responden karena *fungsi al-Qur'an nih banyak banar, di antaranya sabagai panangkal kajahatan yang baasal dari makhluk gaib (jin dan setan) dan ada yang baasal dari manusia samacam dukun yang bisa mangirim sihir, santet, guna-guna, pasugihan, dan lain sebagainya. Sarat rumah adalah ikhtiar untuk perlindungan, kalonya yang menjaga dan melindungi tu tentu hanyalah Allah swt.*

Pengaplikasian ayat al-Qur'an oleh responden yaitu, *Ayat al-Qur'an yang digunakan adalah Fatihah empat, atau Surah al-Fâtihah, al-Ikhlâsh, al-Falaq, dan an-Nâs. Surah-surah ini rancak digunakan sebagai amalan, termasuk amalan gasan sarat rumah. Penggunaannya yaitu masing-masing surah ditulis pada kertas. Ditulis kaya biasa haja. Imbah ditulis, lipat-lipat kertas itu sampai halus. Setelah itu andak di empat sudut tihang-tihang rumah. Maandaknya pas imbah tuntung membangun rumah, dan diandak pas hari senin atau jum'at. Amalan ini dibari orang tua dahulu.*

Tujuan dari penggunaan ayat al-Qur'an tersebut menurut responden yaitu, *supaya rumah lawan penghuninya dalam lindungan Allah, kada takana gangguan buruk, gangguan jin dan setan, gangguan orang-orang jahat, gangguan-gangguan lain yang bisa merusak kebahagiaan, kedamaian, serta ketenteraman penghuni rumah, dan juga supaya mendapat keberkahan.*⁹⁰

7. Responden VII

a. Identitas responden

Nama	: Nur Irfansyah
Tempat/tanggal lahir	: Pandahan, 5 Juni 1985
Usia	: 35 Tahun
Pekerjaan	: Swasta

⁹⁰Hamsani, Buruh, Wawancara Pribadi, Pandahan, 1 April 2021.

Alamat : Jl. Ahmad Yani, Desa Pandahan RT.01/RW.01

Tanggal wawancara : 1 April 2021

b. Informasi dari responden

Sarat rumah merupakan sesuatu yang ada di rumah yang berfungsi untuk sarana keamanan rumah. *Sarat* rumah yang digunakan yaitu dengan ayat-ayat al-Qur'an yang ditulis dikertas dan adapula dengan dibaca secara rutin.

Ayat-ayat yang digunakan antara lain ayat Kursi, surah al-Jinn, Surah al-Falaq, dan surah an-Nâs. Latar belakang menggunakan ayat-ayat al-Qur'an untuk *sarat* rumah karena dapat menjaga dari gangguan makhluk halus, jin, dan setan, serta dapat menghilangkan ketakutan, was-was, dan ragu-ragu.

Penggunaan *sarat* rumah tersebut dilakukan dengan dua cara. Pertama, ayat Kursi ditulis pada selembar kertas. Adapun yang menulisnya yaitu tuan guru yang sudah mahir dibidang itu. Setelah *sarat* rumah di dibuat, maka dilanjutkan dengan meletakkannya ke empat sudut atap rumah. Kedua, dengan dibaca layaknya mengaji. Ayat Kursi, al-Falaq, dan an-Nâs dibaca setiap pagi, sore, dan malam saat hendak tidur. Untuk surah al-Jinn dibaca satu minggu sekali atau dua minggu sekali saja.

Sarat rumah yang diletakkan di bagian rumah atau yang dibaca tersebut bertujuan untuk menjadi pagar gaib dan penangkal dari masuknya

pengaruh buruk yang datang dari jin dan setan, menghalau gangguan-gangguan yang berasal dari dukun, dan menghilangkan ketakutan, keraguan, maupun was-was terhadap semua penghuni rumah. Tujuan ini tidak akan berhasil jika tidak diiringi dengan ketaatan kepada Allah, yakni dengan melaksanakan salat wajib dan memperbanyak salat sunnah, banyak berdoa untuk keselamatan serta melaksanakan ibadah wajib maupun sunnah lainnya. Selain itu, harus selalu yakin bahwa dengan adanya sarana perlindungan dengan ayat al-Qur'an tersebut Allah akan senantiasa melindungi dari gangguan-gangguan yang tidak baik.⁹¹

8. Responden VIII

a. Identitas responden

Nama	: Paurazi
Tempat/tanggal lahir	: Banjar, 12 Maret 1969
Usia	: 52 Tahun
Pendidikan	: Strata 1
Pekerjaan	: Guru
Alamat	: Jl. Pesantren RT.07/RW.02 Desa Padang Kec. Bati-bati
Tanggal wawancara	: 2 April 2021

b. Informasi dari responden

⁹¹Nur Irfansyah, Swasta, Wawancara Pribadi, Desa Pandahan, 1 April 2021.

Sarat rumah ialah setiap kita memiliki sesuatu, bukan hanya rumah tapi juga toko ataupun bangunan lainnya, kita harus memiliki persyaratan, tujuannya adalah untuk melengkapi bangunan tersebut.

Dengan adanya *sarat* rumah, maka rumah menjadi lengkap persyaratannya dan menguatkan hati kita agar betah tinggal dirumah itu karena nyaman dan tidak was-was. Ini yang menjadi latar belakang mengapa menggunakan ayat al-Qur'an sebagai *sarat* rumah.

Sarat rumah yang digunakan adalah bacaan-bacaan tertentu dan ayat al-Qur'an. Bacaan yang digunakan untuk *sarat* rumah yaitu kalimat tauhid *Lâ Ilâha Illa Allâh*. Penggunaannya yaitu dibaca ketika memasang tiang rumah. Dimulai dari arah kanan, lalu membaca selawat, kemudian setiap memasang tiang maka dibacakan kalimat tauhid, begitu pula tiang-tiang yang ada disekeliling rumah. Selain itu, jika yang ditempati adalah rumah yang baru selesai dibangun, maka boleh kalimat tauhid itu dibaca sambil membayangkan sedang mengelilingi rumah.

Ayat al-Qur'an yang digunakan yaitu Surah al-Baqarah ayat 255 atau disebut Ayat Kursi. Ayat ini digunakan saat rumah telah selesai dibangun. Adapun penggunaannya yaitu dibaca setiap hari sebelum tidur malam sambil membayangkan sedang mengelilingi rumah, yang dimulai dari sudut kanan bagian depan, kemudian mengarah ke sudut kiri bagian belakang, kemudian mengarah ke sudut kanan bagian belakang, dan terakhir mengarah ke sudut

kiri bagian depan, sehingga membentuk *lam jalalah*. Ayat lain yang digunakan untuk *sarat* rumah yaitu Surah al-Ikhlâsh. Penggunaannya yaitu dibaca sebanyak tiga kali saat hendak masuk ke rumah.

Tujuan dan manfaat penggunaan ayat al-Qur'an untuk *sarat* rumah adalah untuk keselamatan dari marabahaya, terhindar dari gangguan-gangguan yang berasal dari jin dan setan maupun dari manusia, terhindar dari was-was, dan juga supaya rumah tersebut menjadi dingin (damai dan tenteram). Akan tetapi semua itu harus dibarengi dengan selalu melaksanakan apa-apa yang diperintahkan oleh Allah dan menjauhi apa-apa yang dilarang oleh-Nya.⁹²

9. Responden IX

a. Identitas responden

Nama : Rahmawati
 Tempat/tanggal lahir : Kurau, 30 Maret 1989
 Usia : 32 Tahun
 Pendidikan : Strata 1
 Pekerjaan : Guru MA
 Alamat : Jl. Kamajaya, RT.06. Desa Ujung, Kec. Bati-bati
 Tanggal wawancara : 08 April 2021.

b. Informasi dari responden

⁹²Paurazi, Guru, Wawancara Pribadi, Desa Padang, 2 April 2021.

Sarat rumah yaitu sesuatu yang apabila tidak ada disuatu rumah, maka persyaratan rumahnya ada yang kurang. Dalam hal ini, *sarat* rumah yang dimaksud adalah amalan yang berkhasiat sebagai penangkal masuknya setan dan sihir ke dalam rumah.

Latar belakang menggunakan ayat-ayat al-Qur'an untuk *sarat* rumah karena keutamaan dari ayat-ayatnya, di antaranya adalah sebagai perlindungan dan penjagaan. Ayat-ayat al-Qur'an yang digunakan yaitu Surah al-Fâtiḥah, al-Ikhlâsh, al-Falaq, dan An-Nâs.

Penggunaan ayat tersebut untuk *sarat* rumah yaitu dengan cara dibaca secara rutin sebelum tidur. Adapun caranya dengan membaca Surah al-Fâtiḥah, al-Ikhlâsh, al-Falaq, dan an-Nâs saat hendak tidur, kemudian diusapkan keseluruh tubuh. Tujuannya yaitu sebagai penjagaan diri, maksudnya agar Allah selalu menjaga dan melindungi diri dari gangguan-gangguan yang tidak baik.

Setelah selesai membaca surah-surah itu, maka dilanjutkan dengan membaca surah al-Fâtiḥah ayat 1 sebanyak 21 kali dengan satu kali napas sambil membayangkan sedang mengelilingi rumah, setelah selesai tidak boleh lagi berkata-kata. Amalan ini didapat dari orang tua. Tujuan penggunaan surah-surah tersebut agar rumah yang kita tempati dan kita

sebagai penghuninya dijaga oleh Allah dan terhindar dari gangguan jin dan setan.⁹³

10. Responden X

a. Identitas responden

Nama : Hamnah
 Tempat/tanggal lahir : Ujung, 18 Mei 1990
 Usia : 31 Tahun
 Pendidikan : Strata 1
 Pekerjaan : Guru MI
 Alamat : Jl. Kamajaya, Desa Ujung, Kec. Bati-bati
 Tanggal wawancara : 8 April 2021

b. Informasi dari responden

Sarat rumah ialah amalan untuk perlindungan rumah maupun penghuni yang ada di rumah itu. Amalan tersebut yaitu surah al-Baqarah. Sebenarnya semua ayat al-Qur'an bisa digunakan untuk amalan *sarat* rumah, namun pada surah al-Baqarah itu keutamaannya banyak berkaitan dengan perlindungan dari gangguan setan.

Latar belakang penggunaan *sarat* rumah dengan ayat al-Qur'an yaitu karena hadis yang diriwayatkan dari Abu Hurairah bahwa Nabi saw. bersabda:

⁹³Rahmawati, Guru, Wawancara Pribadi Online, 08 April 2021.

“Jangan jadikan rumah-rumah kalian sebagai kuburan. Sesungguhnya setan itu akan lari dari rumah yang dibacakan surah al-Baqarah di dalamnya.”⁹⁴

Pengamalan *sarat* rumah dengan al-Baqarah yaitu dengan membaca setiap hari walaupun hanya beberapa ayat. Setelah selesai membaca sampai akhir surah maka diulang lagi dari awal surah. Dengan membaca al-Baqarah berulang kali bukan berarti tidak membaca surah yang lain. Hendaknya diberi tanda bahwa ini batas bacaan surah al-Baqarah untuk *sarat* rumah, dan ini tanda batas bacaan mengaji sehari-hari.

Tujuan dari pengamalan *sarat* rumah dengan surah al-Baqarah yaitu agar setan lari dari rumah dan tidak bersarang di rumah, serta sebagai pelaksanaan perintah dari nabi yang melarang menjadikan rumah sebagai kuburan karena tidak dibacakan ayat-ayat al-Qur’an.⁹⁵

11. Responden XI

a. Identitas responden

Nama	: Diana
Tempat/tanggal lahir	: Pandahan, 2 November 1981
Usia	: 39 Tahun
Pendidikan	: MTs
Pekerjaan	: Pedagang
Alamat	: Jl. Ahmad Yani, Desa Pandahan RT.01/RW.01

⁹⁴HR. Muslim No. 780.

⁹⁵Hannah, Guru, Wawancara Pribadi Online, 8 April 2021.

Tanggal wawancara : 9 April 2021

b. Informasi dari responden

Sarat rumah itu adalah keyakinan bahwa jika di suatu rumah diletakkan ayat-ayat al-Qur'an yang ditulis, dipahat, diukir, atau dipajang, maka rumah itu akan dijaga dan dilindungi oleh Allah swt. dari gangguan setan berkat ayat-ayat al-Qur'an.

Latar belakang menggunakan ayat al-Qur'an untuk *sarat* rumah karena ayat al-Qur'an adalah firman Allah yang suci, kemudian karena sering diganggu makhluk halus saat berada di rumah. Saat malam hari seperti ada yang mengetuk-ngetuk rumah, kemudian ada suara seperti memanggil. Maka dari itulah memakai *sarat* rumah agar tidak diganggu lagi oleh makhluk halus. Menurutnya, sesuatu yang baik itu tidak disukai oleh setan, sebaliknya sesuatu yang buruk itu disukai oleh setan. Al-Qur'an merupakan sesuatu yang baik dan suci, dan pastinya setan tidak menyukainya. Dengan diletakkan ayat al-Qur'an di suatu rumah, sudah pasti setan tidak akan mengganggu apalagi bersarang di rumah tersebut. Selain diletakkan *sarat* rumah, si pemilik rumah juga harus taat kepada Allah, jika hanya *sarat* rumah saja tanpa dibarengi dengan ketaatan, maka *sarat* rumah itu hanya sia-sia. Taat kepada Allah lebih utama dari *sarat* rumah, jika semua penghuni rumah selalu melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangannya serta membiasakan untuk membaca al-Qur'an setiap hari di

rumah, maka rumah itu maupun penghuninya akan selalu dilindungi oleh Allah dari gangguan-gangguan jin dan setan maupun ahli sihir.

Keutamaan dari masing-masing ayat al-Qur'an itu banyak dan beragam, untuk *sarat* rumah karena tujuannya sebagai perlindungan dan penjagaan dari gangguan setan ataupun sebagai tolak bala, maka perlu memakai ayat al-Qur'an yang keutamaannya itu sebagai perlindungan dan penangkal dari gangguan tidak baik. Ayat yang digunakan untuk *sarat* rumah yaitu Ayat Kursi, dua ayat terakhir al-Baqarah, dan surah Mu'awwidzatain (al-Falaq dan an-Nâs). Amalan *sarat* rumah ini didapat dari guru-guru saat mengikuti majelis.

Penggunaan Ayat Kursi yaitu dengan ditulis dikertas, atau bisa membeli tulisan ayat kursi yang sudah jadi, kemudian diletakkan di belakang pintu masuk rumah. Peletakkannya bisa kapan saja. Tujuan peletakkan Ayat Kursi dibelakang pintu agar jin dan setan tidak bisa masuk ke dalam rumah. Kemudian saat malam hari sebelum tidur juga membaca Ayat Kursi, dua ayat terakhir surah al-Baqarah, al-Falaq, dan an-Nâs. Tujuannya agar saat tidur malam, kita maupun semua orang yang menghuni rumah itu dilindungi dari gangguan setan dan terhindar dari serangan sihir. Adapun setelah

memakai *sarat* rumah, sudah tidak terlalu sering lagi diganggu makhluk halus.⁹⁶

12. Responden XII

a. Identitas responden

Nama : Sunarto
 Tempat/tanggal lahir : Jombang, 15 April 1962
 Usia : 59 Tahun
 Pekerjaan : Sopir
 Alamat : Jl. Mufakat I, RT.02/RW.01 Desa Ujung,
 Kecamatan Bati-bati
 Tanggal wawancara : 10 April 2021

b. Informasi dari responden

Sarat rumah ialah amalan untuk perlindungan rumah maupun penghuni yang ada di rumah. *Sarat* rumah yang digunakan adalah Ayat Kursi.

Latar belakang menggunakan ayat al-Qur'an untuk *sarat* rumah yaitu karena khawatir akan ada gangguan jin dan setan serta kejahatan-kejahatan yang bisa masuk ke dalam rumah. Ayat yang digunakan yaitu Ayat Kursi, alasannya karena ayat ini ayat yang sangat agung dalam al-Qur'an dan sangat ampuh digunakan untuk penghalang kejahatan dan pengusir

⁹⁶Diana, Pedagog, Wawancara Pribadi, Desa Pandahan, 9 April 2021.

gangguan buruk. Ayat ini banyak digunakan orang untuk menghilangkan sihir dari tubuh, mengeluarkan jin yang bersarang ditubuh, dan sebagai penolak bala serta penangkal perangai buruk.

Penggunaannya sangat mudah, yaitu dengan cara dibaca setiap pagi, sore, dan malam hari sebelum tidur. Tujuannya agar rumah yang dibacakan Ayat Kursi maupun penghuninya tidak diganggu oleh setan dan terhindar dari sihir. Selain itu diletakkan pula tulisan Ayat Kursi di ruang tamu. Tujuannya agar rumah menjadi dingin, terhindar dari was-was, dan agar orang-orang yang berniat jahat mengurungkan niatnya.⁹⁷

13. Responden XIII

a. Identitas responden

Nama : Hamdah
 Tempat/tanggal lahir : Kalibesar, 01 Juli 1983
 Usia : 37 Tahun
 Pendidikan : SMP
 Pekerjaan : Karyawan Swasta
 Alamat : Jl. M. Noor RT.13/RW.04 Desa Bati-bati Kec.
 Bati-bati
 Tanggal wawancara : 11 April 2021

b. Informasi dari responden

⁹⁷Sunarto, Supir, Wawancara Pribadi, Desa Ujung, 10 April 2021.

Sarat rumah ialah amalan untuk perlindungan rumah maupun penghuni yang ada di rumah. Amalan yang digunakan adalah ayat-ayat al-Qur'an.

Latar belakang penggunaan ayat al-Qur'an untuk *sarat* rumah adalah sebagai sarana permohonan kepada Allah agar dijauhkan dari kejahatan dan sebagai perlindungan dari gangguan yang tidak baik. Ayat-ayat yang digunakan yaitu Ayat Kursi, surah Ali-'Imrân ayat 173, surah Yusuf ayat 64, dan Fatihah empat (al-Fâtihah, al-Ikhlâsh, al-Falaq, dan an-Nâs). Menggunakan Ayat Kursi karena ayat ini banyak dipakai sebagai ayat penjagaan dari setan dan sihir. Menggunakan surah Ali-'Imrân ayat 173 karena menjelaskan bahwa cukuplah Allah yang menjadi penolong dan sebaik-baik pelindung. Ayat ini sangat bagus untuk dijadikan amalan untuk memohon pertolongan dan perlindungan dari kejahatan atau keburukan apapun, bahkan jika sedang menghadapi tekanan dan masalah, lalu membaca ayat ini sebanyak-banyaknya, maka atas izin Allah akan mendapat jalan keluar. Menggunakan surah Yûsuf ayat 64 karena ayat ini menjelaskan bahwa hanya Allah sebaik-baik penjaga. Adapun menggunakan Fatihah empat karena surah-surah ini memiliki banyak keutamaan, al-Fâtihah yaitu terdapat pada ayat kelima bahwa hanya kepada Allahlah memohon pertolongan, al-Ikhlâsh yaitu sebanding dengan sepertiga al-Qur'an, dengan dibaca tiga kali seperti

mengkhatamkan al-Qur'an, al-Falaq dan an-Nâs yaitu penawar gangguan-gangguan jin dan setan.

Cara penggunaannya yaitu: tulisan ayat Kursi dan surah Yûsuf ayat 64 diletakkan di belakang pintu maupun di dalam lemari, dan diniatkan mudah-mudahan Allah mengabulkan keinginan kita untuk mendapat perlindungan. Selanjutnya membaca Ayat Kursi dan Fatihah empat saat hendak tidur pada malam hari. Membaca al-Fâtihah sekali, al-Ikhlâsh sebanyak tiga kali, kemudian al-Falaq dan an-Nâs masing-masing satu kali, serta memperbanyak membaca *hasbuna Allâh wa ni'mal wakîl*.

Menggunakan *sarat* rumah dengan ayat al-Qur'an tersebut bertujuan untuk keamanan dan penjagaan rumah dari gangguan buruk serta sebagai penolak bala, selain itu sebagai ikhtiar mudah-mudahan Allah selalu memberikan perlindungan, penjagaan, keberkahan, ketenteraman, dan keselamatan.⁹⁸

14. Responden XIV

a. Identitas responden

Nama	: Marhani
Tempat/tanggal lahir	: Bati-bati, 14 Januari 1959
Usia	: 62 Tahun
Pendidikan	: SD

⁹⁸Hamdah, Karyawan, Wawancara Pribadi, Desa Bati-bati, 11 April 2021.

Pekerjaan : Petani
 Alamat : Desa Bati-bati, Kecamatan Bati-bati
 Tanggal wawancara : 11 April 2021

b. Informasi dari responden

Sarat rumah adalah sarana keamanan rumah agar terhindar dari jin dan setan pengganggu. Sarat rumah tu banyak macamnya, ada yang pakai galuh yang ditanam ditihang rumah, ada yang pakai pantun orang tua bahari, ada yang makai banyu yasin, ada yang makai rajah, ada yang mengamalkan ayat-ayat tertentu yang dibaca diwaktu-waktu tertentu, dan lain sebagainya.

Sarat rumah yang kami pakai yaitu surah Yâsîn, Fatihah empat, lawan Azan. Latar belakang menggunakan sarat rumah dengan ayat al-Qur'an dan azan karena rumah harus dibari palindung atau tameng gaib, supaya jin, setan, atau serangan mulai dukun kada kawa masuk rumah. Lamunnya lawang lawan jendela dikunci, itu penangkal kajahatan yang kalihatan. Lamunnya pagar gaib dari ayat al-Qur'an lawan azan, itu penangkal dan penghalang dari gangguan jin, setan, atau pun sihir dan santet. Surah Yâsîn tu jantungnya al-Qur'an, amun surah itu dibaca maka akan manulak sating kejahtatan dan dikabulkan segala hajatnya, hajaj yang dimaksud yaitu keinginan untuk mendapat keselamatan lawan keamanan.

Surah Yâsîn dibacakan ka banyu tiga kali, niatakan gasan sarana perlindungan dan keamanan rumah termasuk penghuninya. Imbah tuntung dibaca, simburakan ke sekeliling rumah mulai muka., sebelum disimburakan, harus diazani dulu supaya jin lawan setan pengganggu keluar dari rumah. Lalu membaca surah al-Fâtihah, al-Ikhlâsh, al-Falaq, dan an-Nâs. Imbah tu olah pagar gaib pakai banyu yang sudah dibacakan Yasin supaya jin lawan setan yang sudah keluar tadi kada masuk lagi. Pas menyimbur, jangan sampai ada yang tatinggal walaupun sebatis. Menyimburnya ke arah kanan, dan setiap sampai di ujung-ujung rumah, bamandak dulu dan membaca Fatihah empat, sama haja caranya sampai ampat sudut.

Tujuan dari menyiram air bacaan surah Yâsîn ke sekeliling rumah yaitu *sebagai pagar gaib, jin dan setan pengganggu kada kawa masuk, rumah jadi aman dari gangguan yang buruk, tenteram, dinginan, selamat, dan jauh dari marabahaya.*⁹⁹

15. Responden XV

a. Identitas responden

Nama : Nurhanudin
 Tempat/tanggal lahir : Bati-bati, 9 Mei 1989
 Usia : 33 Tahun

⁹⁹Marhani, Petani, Wawancara Pribadi, Bati-bati, 11 April 2021.

Pendidikan : MA
Pekerjaan : Satpam
Alamat : Jl. Bhakti, RT.10/RW.04 Desa Bati-bati,
Kecamatan Bati-bati
Tanggal wawancara : 11 April 2021

b. Informasi dari responden

Sarat rumah merupakan sesuatu yang ada di rumah yang berfungsi untuk sarana keamanan rumah. Yang digunakan untuk *sarat* rumah yaitu ayat al-Qur'an.

Latar belakang menggunakan ayat al-Qur'an karena waktu dahulu pernah mengalami kejadian, yaitu rumah disiram dengan air kembang. Saat ditanyakan ke tuan guru, ternyata ada yang sengaja berniat jahat dengan berusaha menghancurkan rumah tangga melalui air kembang yang sudah dibacakan mantra sihir. Supaya hal serupa tidak terjadi lagi maka diletakkan *sarat* rumah dengan ayat al-Qur'an. Alasan menggunakan ayat al-Qur'an karena sesuatu yang buruk akan kalah jika berhadapan dengan al-Qur'an, itu pelajaran yang didapat dari tuan guru. Adapun ayat yang digunakan adalah Ayat Kursi, karena ayat ini sangat ditakuti oleh setan dan iblis.

Penggunaannya sendiri yaitu meletakkan tulisan ayat Kursi di atas pintu depan dan dapur, serta dibaca setiap hari sebelum tidur. Ini bertujuan

untuk menghalangi masuknya jin dan setan serta masuknya perandai buruk yang dapat mengganggu penghuni rumah.¹⁰⁰

¹⁰⁰Nurhanudin, Satpam, Wawancara Pribadi, Bati-Bati, 11 April 2021.